

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia terbukti memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM ini terbukti mampu bertahan dalam menghadapi segala bentuk guncangan krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia. Dimana hal ini terlihat dari kontribusi UMKM yang mampu memberikan dampak yang sangat signifikan pada perekonomian Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan adanya fakta bahwa pada saat ini, kontribusi dari UMKM terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia telah mencapai 60,34% (Putra, 2018). Fakta ini membuat pemerintah berani menyatakan komitmennya terhadap UMKM dengan mengatakan bahwa pemerintah bersedia untuk mendukung perkembangan UMKM yang ada di Indonesia.

UMKM dalam perkembangannya pasti menghadapi berbagai macam kendala, terutama dalam hal mengelola keuangan. UMKM mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan karena banyak UMKM yang belum melakukan pencatatan akuntansi terhadap setiap transaksi yang dilakukan sehingga hal ini membuat mereka mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan yang mereka miliki. Sebagai contoh, UMKM kesulitan dalam membagi uang yang dimiliki, mana yang termasuk uang modal untuk menjalankan proses bisnis agar tetap berjalan lancar dan sesuai serta mana yang termasuk laba yang didapat dari transaksi penjualan. Kesulitan ini tentunya mengakibatkan UMKM rentan mengalami kesalahan dalam hal pengambilan keputusan atau lebih tepatnya dalam hal membagi mana yang termasuk uang modal dan mana yang termasuk laba. Hal ini dapat memberikan dampak terhadap UMKM, apabila terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan, dapat mengakibatkan UMKM mengalami kerugian. Inilah salah satu kendala yang menyebabkan UMKM sulit berkembang.

Meskipun seringkali UMKM menghadapi kendala namun dalam usahanya untuk berkembang, UMKM pasti memiliki tujuan bisnis yang ingin dicapai. Tujuan bisnis itu dapat dicapai apabila dalam kegiatan operasional UMKM

tersebut sudah dijalankan dengan baik dan konsisten. Konsistensi dalam operasional UMKM ini sangat penting karena semakin lama sebuah UMKM berdiri maka semakin banyak pula UMKM yang baru lahir dan siap menjadi pesaing, dengan berbagai macam bentuk keunggulan kualitas produknya. Tentunya dengan adanya hal ini juga membuat UMKM sulit berkembang, bahkan sulit dalam bertahan serta dalam mencapai tujuan bisnisnya. UMKM dapat menghadapi kesulitan tersebut dengan mempertahankan kualitas produk yang dimilikinya dengan cara menjaga kegiatan operasionalnya agar tetap konsisten, sehingga pasar yang sudah dikuasai akan sulit direbut oleh pesaing dan UMKM dapat berkembang serta tujuan bisnis UMKM dapat tercapai.

Konsistensi kegiatan operasional UMKM dapat diwujudkan melalui implementasi dari Prosedur Operasional Standar (POS) yang diterapkan pada UMKM. POS tidak hanya membantu operasional UMKM untuk tetap konsisten namun juga membantu UMKM untuk mengatasi kendala yang ada serta melaksanakan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien. Efektivitas dan efisiensi yang dilakukan dalam kegiatan operasional UMKM dapat dilakukan melalui prosedur dari POS tersebut, sehingga dapat menghindari terjadinya keborosan terhadap penggunaan sumber daya yang tersedia. Baik itu sumber daya alam yang digunakan dalam operasionalnya maupun sumber daya manusia yang dimanfaatkan dalam kegiatan operasional UMKM. Perkembangan UMKM tentunya akan sangat terbantu dengan adanya penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien. Namun, kebanyakan UMKM di Indonesia masih belum menerapkan POS terhadap kegiatan operasionalnya.

Salah satu UMKM yang belum menerapkan POS pada kegiatan operasionalnya adalah objek penelitian dari penelitian ini, yaitu UMKM UD. Della Jaya Mandiri. UMKM ini bergerak di bidang pangan produk makanan ringan carang emas, rempeyek dan juga jasa katering. UMKM ini terletak di Kota Malang, Kabupaten Pujon dan telah berdiri selama 4 tahun. Modal awal yang dikeluarkan pada saat membentuk UMKM ini adalah sebesar Rp 300.000. UMKM ini memiliki 16 karyawan yang dibagi ke dalam beberapa bagian yaitu bagian produksi yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu bagian pengupasan,

penggorengan dan *packing* serta bagian administrasi. UMKM ini memiliki berbagai keunggulan dibanding UMKM lain yang ada yang membuat UMKM ini memiliki prospek bisnis yang baik ke depannya, pada UMKM ini terdapat beberapa pihak yang mendukung pertumbuhan dari UMKM ini. Beberapa pihak yang mendukung UMKM ini adalah pihak pondok pesantren dan markas polisi sekitar UMKM yang pada setiap acara yang diadakan selalu menggunakan jasa katering dari UMKM ini, selain itu juga ada koperasi desa yang memfasilitasi UMKM ini agar dapat menjual produknya menjadi oleh-oleh khas dari kota Malang, dan berbagai *support* dari masyarakat sekitar karena dengan berdirinya UMKM ini otomatis membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Siklus pendapatan pada produk carang emas dan rempeyek dari UMKM UD. Della Jaya Mandiri ini dimulai dari adanya permintaan pesanan dari pelanggan melalui media sosial yang dimiliki oleh pemilik, yaitu aplikasi *Whatsapp*. Apabila stok dari barang jadi itu tersedia dan dapat memenuhi pesanan dari pelanggan, maka pesanan dipenuhi. Setelah pesanan diterima, maka disampaikan ke bagian administrasi untuk menyiapkan barang yang dipesan. Setelah barang yang dipesan selesai disiapkan oleh bagian administrasi dalam pengawasan oleh pemilik, maka pesanan dikirim ke pelanggan. Pada saat pesanan sampai, pelanggan diminta untuk mengecek kondisi pesanan. Apabila ada yang rusak maka bisa di retur dan langsung ditukar dengan barang yang kondisinya baik. Setelah pengecekan selesai, pelanggan langsung membayar tunai atas pesanan yang dilakukan.

Siklus pendapatan pada UMKM ini belum ada dokumen yang memadai dalam proses bisnisnya. Seluruh transaksi penjualan dilakukan lewat media sosial yaitu *Whatsapp* sehingga belum ada dokumen berformat yang dihasilkan dan mengakibatkan tidak ada pencatatan akuntansi terhadap setiap transaksi yang terjadi, serta pada UMKM ini belum ada pola kerja secara tertulis, berurutan dan konsisten. Setiap pihak yang melakukan aktivitas pada siklus pendapatan di UMKM ini tidak ada *job description* yang jelas, sehingga membuat setiap aktivitas yang ada pada siklus pendapatan tidak memiliki pihak yang bertanggung jawab. Siklus pendapatan yang ada di UMKM ini belum ada dokumen yang

memadai dan berformat, serta belum ada prosedur baku yang dapat membantu UMKM dalam meningkatkan pengendalian internal pada kegiatan operasionalnya. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM ini dapat teratasi dengan adanya POS.

Dengan adanya POS, diharapkan dapat membantu UMKM dalam mengarahkan pekerjaannya untuk bekerja sesuai dengan *job description* dan prosedur sehingga dari prosedur yang berjalan ini diharapkan kegiatan operasional pada siklus pendapatan dapat dilakukan secara konsisten serta dokumen yang terkait siklus pendapatan dapat memadai, sehingga dapat meningkatkan pengendalian internal pada UMKM UD. Della Jaya Mandiri. Penelitian ini dilakukan agar dapat memperbaiki siklus pendapatan dari UMKM UD. Della Jaya Mandiri dengan cara merancang siklus pendapatan yang baru serta merancang POS dan merancang format dari dokumen transaksi penjualan agar dapat memadai serta dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Diharapkan dari perbaikan yang ada, dapat menghasilkan kegiatan operasional pada siklus pendapatan menjadi lebih konsisten serta UMKM UD. Della Jaya Mandiri juga lebih mudah dalam mengambil keputusan terkait keuangan yang dimiliki.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimanakah analisis dan perancangan POS pada siklus pendapatan dalam meningkatkan pengendalian internal pada UMKM UD. Della Jaya Mandiri?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan UMKM UD. Della Jaya Mandiri serta merancang POS dan format dokumen yang memadai terkait dengan siklus pendapatan UD. Della Jaya Mandiri. Agar dengan adanya POS dan dokumen berformat yang memadai, mampu mengatasi masalah yang dihadapi dan meningkatkan aktivitas pengendalian UD. Della Jaya Mandiri.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Merancang POS terkait siklus pendapatan serta membuat format dokumen yang dibutuhkan pada siklus pendapatan mulai dari penerimaan pesanan hingga penerimaan kas terhadap produk carang emas dan rempeyek dari UMKM UD. Della Jaya Mandiri.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Bagi perguruan tinggi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang nantinya dapat digunakan sebagai referensi bagi pembaca dan mahasiswa lainnya dalam melakukan penelitian yang menggunakan topik yang sama.

2. Manfaat Praktik

Bagi UMKM, hasil dari perancangan POS terhadap siklus pendapatan pada penelitian ini diharapkan dapat membantu UMKM UD. Della Jaya Mandiri dalam menjalankan siklus pendapatan dan menghasilkan informasi yang memadai serta dapat mengatasi masalah yang ada pada siklus pendapatan.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Berikut ini adalah gambaran sistematika penulisan pada skripsi ini:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, ruang lingkup dari penelitian, manfaat dari penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori sistem informasi akuntansi, siklus pendapatan, pengendalian internal, aktivitas pengendalian, aktivitas pengendalian untuk transaksi penjualan tunai dan penerimaan kas, teknik dokumentasi, prosedur operasional standar, penelitian terdahulu yang menjadi acuan dari penelitian, dan kerangka konseptual dari penelitian ini.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai desain penelitian, konsep operasional, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan pada penelitian.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umum dari UMKM UD. Della Jaya Mandiri, profil UMKM, kegiatan pokok UMKM, deskripsi data yang terdiri dari struktur organisasi, *job description*, prosedur siklus pendapatan, dokumen-dokumen terkait siklus pendapatan, aktivitas pengendalian, hasil analisis data dan pembahasan yang terdiri dari struktur organisasi, perbaikan *job description*, perbaikan prosedur siklus pendapatan, perbaikan dokumen-dokumen terkait siklus pendapatan, perbaikan aktivitas pengendalian, rancangan prosedur operasional standar.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang merupakan hasil analisis dari penelitian, keterbatasan penelitian dan saran dari peneliti.